

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks. Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya pendapatan dan konsumsi, tetapi berkaitan dengan masalah tingkat pendidikan, kesehatan, ketidakberdayaan untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkaitan dengan pembangunan manusia dan pemenuhan kebutuhan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, Persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Barat pada 2020 naik sebesar 0,97% menjadi 7,88% jika dibandingkan pada tahun 2019 yaitu 6,91%. Data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Kementerian Sosial RI tahun 2017 tentang Penduduk Miskin menyatakan bahwa jumlah PRSE yang ada di Indonesia mencapai 8,96% atau sekitar 10,73 juta jiwa, dimana presentasi PRSE yang ada di perkotaan mencapai 5,90% dari jumlah keseluruhan penduduk perempuan yang ada sedangkan jumlah perempuan rawan sosial ekonomi yang ada di desa Gandu sekitar 15 -20 % dari total penduduk yaitu sekitar 100 keluarga yang termasuk perempuan rawan sosial ekonomi. Pemerintah bertanggung jawab untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa: "(1) Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh Negara 2) Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan."

Dengan demikian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai upaya dalam penanggulangan dan pengentasan kemiskinan.

Ada berbagai bentuk upaya peningkatan efektifitas penanggulangan dan pengentasan kemiskinan, dikeluarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin. Penanganan fakir miskin dijelaskan dalam Pasal 1 ayat 2 yang bunyi "Penanganan fakir miskin adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pemberdayaan, pendampingan, serta fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara". Sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin, maka dikeluarkanlah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 63 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Upaya Penanganan Fakir Miskin Melalui Pendekatan Kewilayahan.

Dalam pasal 12 dijelaskan bahwa: "Penanganan fakir miskin di wilayah perkotaan dilakukan melalui (a) penyediaan sumber mata pencaharian di bidang usaha sektor informal, (b) bantuan permodalan dan akses pemasaran hasil usaha, (e) pengembangan lingkungan permukiman yang sehat, dan/atau (d) peningkatan rasa aman dari tindak kekerasan dan kejahatan" Program pengentasan kemiskinan di Kabupaten Bandung sampai saat ini terus berlanjut mulai dari bidang sosial, kesehatan, pendidikan, ekonomi maupun spiritual. Berbagai upaya dalam pengentasan kemiskinan, mulai dari peningkatan pendapatan rumah tangga hingga perluasan kesempatan kerja bagi keluarga miskin Serta jaminan pengembangan

usaha mikro, rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), beras keluarga sejahtera, Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Program Keluarga Harapan (PKH), program lain seperti Kartu Indonesia Sehat (KIS) untuk keluarga miskin akan dipermudah dalam proses pembuatannya, dalam bidang pemberdayaan telah berjalan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di beberapa wilayah.

Dikemukakan oleh Staf Ahli Bidang Penanggulangan Kemiskinan Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak bahwa dalam kondisi perekonomian nasional yang belum kondusif seperti sekarang ini, peran perempuan menjadi sangat penting dalam mendukung ekonomi keluarga. Salah satu kelompok yang rentan masuk ke dalam kemiskinan ialah perempuan rawan sosial ekonomi. Ada banyak faktor yang menyebabkan PRSE rentan dalam kemiskinan seperti rendahnya pendidikan, rendahnya pendapatan dan lain sebagainya. Hal tersebut membuat PRSE dalam menjalani kesulitan dalam menjalani kehidupannya.

Peran serta relevansi Pekerja Sosial Profesional terhadap Perempuan Rawan Sosial Ekonomi ini juga diperlukan dalam upaya mewujudkan kesiapan, penyadaran, dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Pekerja Sosial dapat menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai pekerja sosial dalam mengidentifikasi masalah serta potensi yang ada di lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan Keluarga Perempuan Rawan Sosial Ekonomi. Penelitian akan difokuskan pada strategi koping yang ada di PRSE khususnya mengenai koping emosi atau *emotion focused coping*, dan koping masalah atau *problem focused coping*.

Lazarus dalam Trianto dan Nofrans (2012) mengatakan bahwa *coping* merupakan semua usaha kognitif dan perilaku untuk mengatasi, mengurangi, dan tahan terhadap tuntutan-tuntutan. Tuntutan-tuntutan tersebut dapat diartikan sebagai bagaimana para perempuan rawan sosial ekonomi dapat bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan dirinya maupun anaknya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Strategi *coping* Perempuan Sosial Ekonomi dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarganya" agar dapat memberikan pertolongan terkait strategi untuk memecahkan masalah dalam memenuhi kebutuhan keluarganya kemudian, penelitian dilakukan untuk dapat menghasilkan pengetahuan – pengetahuan dan rekomendasi yang berguna bagi kemajuan .

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas maka dari itu saya tertarik untuk meneliti bagaimana *Coping Strategy* perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya di Desa Gandu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana *Coping Strategy* Perempuan Rawan Sosial Ekonomi dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarganya?. Rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan pada sub-permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana *emotional focused strategy* dari perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya?
2. Bagaimana *problem focused strategy* dari perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali secara empirik tentang :

1. Mengetahui *emotional focused strategy* dari perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.
2. Mengetahui *problem focused strategy* dari perempuan rawan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literasi yang lebih spesifik dan mendalam serta memberikan kontribusi pada kajian tentang *Coping Strategy* dan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi dalam Memenuhi Kebutuhannya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam penyusunan program-program mengenai *coping strategy* yang cukup tepat dalam memecahkan kebutuhan PRSE dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

## **1.5 Sistematika Laporan**

Penulisan skripsi disusun berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, yang meliputi aspek-aspek :

**BAB I PENDAHULUAN**, memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

**BAB II KAJIAN KONSEPTUAL**, memuat tentang kajian pustaka tentang penelitian terdahulu dan teori yang relevan dengan penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**, memuat tentang desain penelitian, penjelasan istilah, latar penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisa data, dan jadwal serta langkah-langkah penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, memuat tentang gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan penelitian.

**BAB V : USULAN PROGRAM**, memuat tentang dasar pemikiran, nama program, tujuan program, sasaran program, pelaksana program, metode dan teknik kegiatan yang dilakukan, langkah langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan program, serta indikator keberhasilan.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**, memuat tentang kesimpulan dan saran hasil penelitian secara umum.

## **DAFTAR PUSTAKA**